Pengabdian Kepada Masyarakat Melalui Pendampingan Pendidikan Dan Bakti Sosial

Frengky Syaputra¹, Helviana Mayasari², Marzelino Arif Julyandri³, Mohammad Ahdiyaka Mafaza⁴, Rahadatul Aysi⁵, Rery Anggraini⁶, Septa Agusti⁷, Tata Rama Dona⁸, Tini Angreyina⁹, Yeni Puspitasari¹⁰, Yenti Sumarni,

Email : frengkysyaputra@gmail.com, helvianamayasari@gmail.com, marzelinoarif@gmail.com, M.ahdiyakamafaza@gmail.com, rahadatulaysi@gmail.com, reryanggraini@gmail.com, septaagusti@gmail.com, tataramadona@gmail.com, tiniangreyina@gmail.com, yenipuspitasari@gmail.com, yentisumarni@gmail.com

[Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu](#)

ABSTRACT

Real work lectures (KKN) are a concrete manifestation of the duties of lecturers and students in carrying out community service. The aim of the service is to provide understanding to the local community about the importance of education to help the community in educating the nation's children. Service is carried out through tutoring activities. An Ni'mah Mosque is one of the mosques located in Sido Sari Village, specifically in Cideng Hamlet, which not only functions as a place of worship but also has a role as a means of community interaction. Various activities can be carried out in the mosque, ranging from routine worship activities such as obligatory prayers, Friday prayers to educational activities, such as Majelis Ta'lim activities and equipped with religious education facilities (Tahsin, Tahfiz, Adhan and Iqomah). In implementing mosque-based community service activities, there was also interaction with village officials through making PKK signs, mosque name signs and helping village officials with the work of inputting KK data in Cideng Hamlet, Sido Sari Village.

Keywords: Service, Educational Assistance, Social Service

PENDAHULUAN

Pengabdian masyarakat merupakan proses implementasi keilmuan yang dipelajari diperguruan tinggi guna memberikan manfaat bagi masyarakat. Kegiatan pengabdian masyarakat harus selalu diarahkan pada kegiatan yang manfaat dan dampaknya dapat dirasakan oleh masyarakat secara langsung. Masjid tidak dapat dipisahkan dari kegiatan keagamaan masyarakat. Ritual pribadatan seperti shalat berjamaah pengajian bahkan hingga pendidikan keagamaan dilakukan dimasjid. Dengan dijalankannya kegiatan pengabdian sebuah fungsi masjid bisa kembali kepada peran yang sudah dilakukan dahulu:

sebagai jami' tempat ibadah kolektif, tempat belajar (universitas), dan lembaga pendidikan, melibatkan tempat disiarannya orientasi-orientasi keislaman. Tidaklah mengherankan bila masjid saat ini dikelola dengan baik, terawat kebersihannya, kesehatan dan keindahannya, terorganisir dengan manajemen yang baik serta memiliki tempat pelayanan sosial.¹

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting bagi pembangunan manusia seutuhnya guna mencerdaskan dan meningkatkan kehidupan bangsa (I Wayan Congsudana, 2019). Pendidikan dimaksud sebagai wadah untuk membina, mendidik, dan memajukan pola pikir bangsa Indonesia agar tumbuh dan berkembang menjadi manusia yang berilmu, disiplin, bertaqwa kepada Tuhan YME serta mempunyai dedikasi yang tinggi dalam melanjutkan cita-cita perjuangan bangsa.²

Bakti sosial adalah kegiatan yang menunjukkan rasa kemanusiaan dan kepedulian antara manusia. Tujuan utamanya ialah untuk meningkatkan kesehatan, kebersihan, dan pendidikan masyarakat serta memperkuat kekerabatan dan kekeluargaan antar warga. Bakti sosial dapat dilakukan berbagai bentuk seperti pembagian sembako, cek kesehatan, dan kegiatan sosial lainnya.³

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat terhadap sesama mahasiswa KKN ini terdiri dari kegiatan sosialisasi dan pendampingan pendidikan. Kegiatan sosialisasi ke sekolah berawal dari permasalahan yang ada di masyarakat mengenai pengaruh gadget dan lainnya pendidikan terhadap anak. Kegiatan sosialisasi ini dilakukan untuk memberikan arahan kepada anak mengenai bahaya gadget. dan pendampingan pendidikan (les private) dilaksanakan berawal dari permasalahan yang ada di masyarakat mengenai pengaruh gadget dan lainnya pendidikan terhadap anak. Kegiatan sosialisasi ini dilakukan untuk memberikan arahan kepada anak mengenai bahaya gadget.

Selanjutnya pengadaan kegiatan keagamaan (tahsin, tahfidz, adzan, iqomah, dan asmaul husnah) serta kegiatan pengajian sekaligus yasinan bersama masyarakat Desa Sido Sari Kecamatan Sukaraja Kabupaten Seluma Dusun Cideng.⁴

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan-kegiatan dalam bidang Pendidikan dan bakti sosial melalui Upaya peningkatan mutu Pendidikan dan bakti sosial di Desa Sido Sari khususnya di dusun Cideng. Kegiatan-kegiatan tersebut diantaranya:

A. PENDIDIKAN

1. Kegiatan sosialisasi

¹ M.S.Sc. Dr.Ika Yunia Fauzia, Lc., M. E.I. dan Dr. Abdul Kadir Riyadi, Lc., *Prinsip Dasar Ekonomi Islam*, ed. Endang Wahyudin, Ed 1 (Jakarta: Kencana, 20014).

² Dodi Apriadi et al., "Kuliah Kerja Nyata: Pengabdian Kepada Masyarakat Melalui Kegiatan Pendampingan Pendidikan," *Jurnal Pengabdian Masyarakat Paguntaka* 1, no. 1 (2022): 25–30, <https://doi.org/10.61457/jumpa.v1i1.2>.

³ JAI, "Jurnal Bakti Sosial," *Bakti Sosial* 1 (2022), <https://jurnal.asrypersadaquality.com/index.php/baktisosial/oai>.

⁴ Apriadi et al., "Kuliah Kerja Nyata: Pengabdian Kepada Masyarakat Melalui Kegiatan Pendampingan Pendidikan."

Pelaksanaan sosialisasi disekolah dengan tujuan untuk memberikan pemahaman kepada siswa tentang pengaruh gadget yang memberikan efek buruk terhadap siswa itu sendiri yaitu menjadi kurang tidur serta dapat merusak Kesehatan mata sejak dini. Kurangnya beradaptasi dengan lingkungan juga merupakan pengaruh negative yang didapatkan untuk anak akhirnya anak-anak menjadi tidak bersosialisasi terhadap lingkungan.

Hasil sosialisasi yang diberikan pada siswa menjadikan pemahaman pada siswa dapat memahami pengaruh buruk dari gadget yang berlebihan. Anak-anak dapat mengurangi aktivitas bermain gadget.⁵

2. Pendampingan Pendidikan (Les private)

Merupakan suatu kegiatan pendampingan Pendidikan (Les Private) yang dilakukan untuk membantu anak-anak memberikan pelajaran tambahan dan meningkatkan pemahaman anak mengenai materi yang sulit dipahami. Les private ini dilakukan di Sekretariat KKN Kelompok 77 di Desa Sido Sari Dusun Cideng.

Kegiatan les private ini guna untuk meningkatkan hasil belajar yang lebih optimal, membantu memahami Pelajaran dan anak dapat lebih aktif. Materi yang diberi berupa Pelajaran Bahasa Indonesia, IPA, IPS, PPKN dan Matematika. Yang dilaksanakan setiap hari Senin dan Selasa pukul 13.00 – 15.00 WIB.

Kegiatan les private ini sangat diminati oleh anak-anak terlihat dari semangat mereka untuk mengikuti kegiatan Pelajaran tambahan, bahkan sebelum jam kegiatan dimulai anak-anak sudah berkumpul untuk mengikuti Pelajaran. Pertemuan minggu pertama sebelum kegiatan les dilakukan kami memperkenalkan diri terlebih dahulu agar anak-anak saling mengenal satu sama lain. Anak-anak yang mengikuti les private ialah mulai dari kelas 1 sampai kelas 5 SD. Materi hari pertama yaitu belajar matematika tentang perkalian dan pertambahan. Materi hari kedua tentang pengurangan dan pembagian serta diselangi ice breaking.

Pertemuan minggu kedua hari pertama yaitu belajar Bahasa Indonesia tentang tanda kutip, tanda titik, tanda tanya, tanda seru, tanda koma, tanda hubung, dan tanda petik. Hari kedua belajar IPA tentang macam-macam makhluk hidup.

Pertemuan ketiga hari pertama belajar IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial) tentang lingkungan alam dan lingkungan buatan. Hari kedua belajar tentang lingkungan alam yang menjadi ciri masing-masing daerah dan manfaat lingkungan alam dan buatan.

Pertemuan keempat hari pertama belajar PPKN (Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan) tentang simbol Garuda Pancasila dan arti dari masing-masing simbol tersebut. Hari kedua masing-masing anak menyebutkan bunyi Pancasila dari 1 sampai 5.⁶

3. Kegiatan Keagamaan

Kegiatan keagamaan yang diadakan bertujuan untuk mendalami ajaran agama secara mendalam dan praktis. Kegiatan ini mencakup pengajaran tahsin dan ngaji,

⁵ Muhammad Asro and Dian Maulana Sidik, "Kegiatan Kuliah Kerja Nyata Bagi Peserta Anak Didik Pada Sosialisasi Pengaruh Gadget," *Al-Khidmat* 3, no. 1 (2020): 39–43, <https://doi.org/10.15575/jak.v3i1.5944>.

⁶ Shelva Yulia Ananda, "Pendampingan Bimbingan Belajar Privat Dengan Metode Demonstrasi Dan Drill Pada Anak-Anak Dusun Sambit Desa Sukosari Dimasa Pandemi Covid 19," 2021.

tahfidz, serta adzan dan iqomah. Puncak dari rangkaian kegiatan ini adalah lomba keagamaan yang diselenggarakan untuk memperingati 1 Muharram 1446 H di Masjid An-Ni'mah. Acara ini tidak hanya menjadi wadah untuk mengukur pemahaman dan keterampilan anak-anak dalam bidang agama, tetapi juga untuk memotivasi dan meningkatkan semangat mereka dalam belajar agama. Melalui lomba ini, diharapkan anak-anak dusun Cideng dapat merasakan manfaat dari pembelajaran agama yang lebih mendalam serta mengembangkan rasa cinta terhadap ajaran agama.⁷

Sedangkan kegiatan-kegiatan bakti sosial yang dilaksanakan di dusun cideng diantaranya yaitu :

1. Kegiatan Peningkatan Fasilitas Desa dengan Pemasangan Plang

Pembuatan plang kebun PKK, plang nama masjid, plang kepala dusun dan plang perangkat masjid merupakan bagian dari kegiatan pembuatan media informasi yang krusial untuk identifikasi dan komunikasi dalam masyarakat. Plang ini berfungsi sebagai sarana penyampaian informasi yang jelas dan efektif mengenai berbagai institusi atau entitas dalam lingkungan lokal. Plang PKK, misalnya bertujuan untuk menunjukkan lokal dan identitas kebun PKK, sedangkan plang nama masjid menandai tempat ibadah dan memudahkan umat menemukan lokasi masjid tersebut. Plang kepala dusun dan perangkat masjid juga berfungsi untuk menunjukkan otoritas lokal dan anggota penting yang terlibat dalam pengelolaan dan pelayanan masyarakat. Dengan adanya plang ini, masyarakat dapat dengan mudah mengidentifikasi fungsi dan lokasi berbagai institusi, memperkuat administrasi lokal dan meningkatkan efektivitas komunikasi dalam komunitas.⁸

2. Kegiatan Administrasi

Membantu perangkat desa dalam menginput data Kartu Keluarga (KK) di dusun Cideng merupakan kegiatan yang penting dalam administrasi kependudukan dan pengelolaan data lokal. Aktivitas ini melibatkan pengumpulan, verifikasi, dan penginputan informasi tentang anggota keluarga ke dalam sistem administrasi desa yang bertujuan untuk memastikan bahwa data yang tercatat akurat dan terbaru. Dengan data yang tepat, perangkat desa dapat melakukan perencanaan yang lebih baik untuk berbagai program sosial, layanan publik, dan alokasi sumber daya. Selain itu, pengelolaan data KK yang efisien mendukung pelaksanaan kebijakan pemerintah dan memudahkan akses masyarakat terhadap layanan administrasi dan bantuan sosial. Kegiatan ini juga berperan dalam meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan data kependudukan di tingkat desa.⁹

3. Kegiatan Briefing

Kegiatan briefing yang dilaksanakan setiap hari senin di kantor desa sidu sari merupakan momen penting untuk menyelaraskan semua anggota perangkat desa dalam memulai minggu kerja. Selama briefing ini, berbagai isu dan agenda yang perlu

⁷ DZ Fikriyah, "Nilai Keagamaan," *IAIN Kediri* 1, no. 2 (2016): 1–23, https://etheses.iainkediri.ac.id/1504/3/932105915_BAB II.pdf.

⁸ Nama Dusun, D I Desa, and Taman Sari, "Peningkatan Fasilitas Desa Dengan Pemasangan Plang Nama Dusun Di Desa Taman Sari 1,2,3,4" 4, no. 5 (2023): 11020–25.

⁹ Sartono, "Pengantar Ilmu Administrasi," *Journal of Chemical Information and Modeling* 53, no. 9 (2019): 1–9, <http://repository.unpas.ac.id/9946/4/BAB II acul.pdf>.

diperhatikan selama minggu tersebut dibahas secara terperinci, termasuk perkembangan proyek, kebutuhan administratif, dan masalah-masalah yang memerlukan perhatian segera. Kegiatan ini juga memberikan kesempatan bagi setiap anggota tim untuk melaporkan kemajuan tugas mereka, bertukar informasi, dan menyampaikan tantangan atau kebutuhan dukungan. Dengan rutin mengadakan briefing, kantor desa dapat memastikan komunikasi yang efektif dan koordinasi yang baik antar semua pihak, sehingga pekerjaan dapat dilakukan dengan lebih terorganisir dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat. Selain itu, briefing ini membantu dalam perencanaan strategis, pengalokasian sumber daya dan pengambilan keputusan yang lebih cepat dan tepat, mendukung pelaksanaan program dan kebijakan desa secara optimal.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari artikel yang berjudul “Pengabdian kepada masyarakat melalui pendampingan pendidikan dan bakti sosial” menyoroti betapa pentingnya keterlibatan aktif dalam berbagai aspek kehidupan komunitas untuk mencapai dampak sosial yang signifikan. Pendampingan pendidikan mencakup kegiatan seperti sosialisasi di sekolah tentang pengaruh gadget, penyediaan les privat dan penyelenggaraan kegiatan keagamaan yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan membimbing generasi muda dalam menghadapi tantangan era digital serta memperkuat nilai-nilai keagamaan.

Sementara itu, bakti sosial meliputi kegiatan seperti pembuatan media informasi dan identifikasi, yang penting untuk memperjelas fungsi dan lokasi administratif seperti menginput data Kartu Keluarga (KK) dan mengadakan briefing rutin setiap hari senin di kantor desa yang memastikan pengelolaan data dan koordinasi yang efisien dalam administrasi desa. Keseluruhan kegiatan ini menggambarkan upaya menyeluruh untuk memajukan pendidikan, administrasi dan komunikasi dalam masyarakat dengan harapan menciptakan lingkungan yang lebih terinformasi, teratur dan berdaya guna untuk seluruh anggota komunitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Apriadi, Dodi, Nurul Hidayat, Nizhamuddin AB, Ahmatang, and Sudarto. “Kuliah Kerja Nyata: Pengabdian Kepada Masyarakat Melalui Kegiatan Pendampingan Pendidikan.” *Jurnal Pengabdian Masyarakat Paguntaka* 1, no. 1 (2022): 25–30. <https://doi.org/10.61457/jumpa.v1i1.2>.
- Asro, Muhammad, and Dian Maulana Sidik. “Kegiatan Kuliah Kerja Nyata Bagi Peserta Anak Didik Pada Sosialisasi Pengaruh Gadget.” *Al-Khidmat* 3, no. 1 (2020): 39–43. <https://doi.org/10.15575/jak.v3i1.5944>.
- Dr. Ika Yunia Fauzia, Lc., M. E.I. dan Dr. Abdul Kadir Riyadi, Lc., M.S.Sc. *Prinsip Dasar Ekonomi Islam*. Edited by Endang Wahyudin. Ed 1. Jakarta: Kencana, 20014.
- Dusun, Nama, D I Desa, and Taman Sari. “Peningkatan Fasilitas Desa Dengan Pemasangan Plang Nama Dusun Di Desa Taman Sari 1,2,3,4” 4, no. 5 (2023): 11020–25.
- Fikriyah, DZ. “Nilai Keagamaan.” *IAIN Kediri* 1, no. 2 (2016): 1–23. [https://etheses.iainkediri.ac.id/1504/3/932105915_BAB II.pdf](https://etheses.iainkediri.ac.id/1504/3/932105915_BAB%20II.pdf).

- JAI. "Jurnal Bakti Sosial." *Bakti Sosial* 1 (2022).
<https://jurnal.asrypersadaquality.com/index.php/baktisosial/oai>.
- Sari, Selvi Yona, Vivi Nila Sari, Permata Desi Sari, and Yosi Puspita Sari. "Penerapan Motivasi Dan Briefing Kepada Karyawan Sebagai Media Untuk Meningkatkan Kinerja Dan Mempengaruhi Tingkat Penjualan." *Jurnal Pustaka Mitra* 1, no. 2 (2021): 124–28.
- Sartono. "Pengantar Ilmu Administrasi." *Journal of Chemical Information and Modeling* 53, no. 9 (2019): 1–9. [http://repository.unpas.ac.id/9946/4/BAB II acul.pdf](http://repository.unpas.ac.id/9946/4/BAB%20II%20acul.pdf).
- Yulia Ananda, Shelva. "Pendampingan Bimbingan Belajar Privat Dengan Metode Demonstrasi Dan Drill Pada Anak-Anak Dusun Sambit Desa Sukosari Dimasa Pandemi Covid 19," 2021.